BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Identitas dan sejarah singkat berdirinya program studi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin

   a. Identitas program studi Pendidikan Agama Islam

Perguruan Tinggi	: UIN Antasari Banjarmasin
Unit Pengelola Program Studi	: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Jenis Program	: Program Sarjana (S1)
Nama Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Jalan Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235
Nomor Telepon	: (0511) 325 3939
E-Mail	: pai@uin-antasari.ac.id
Nomor SK Pendirian PT	: Kepmenag No. 89 Tahun 1964
Tanggal SK Pendirian PT	: 20 Nopember 1964
Pejabat Penandatanganan SK Pendirian PT	: Menteri Agama
Nomor SK Pembukaan PS	: No. 81 Tahun 1967
Tanggal SK Pembukaan PS	: 22 Juli 1967
Pejabat Penandatanganan SK Pembukaan PS	: Menteri Agama RI
Tahun Pertama Kali	

Menerima Mahasiswa : 1967

Peringkat Terbaru

Akreditasi PS : Baik Sekali

Nomor SK BAN-PT : 2122/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2021

b. Sejarah singkat berdirinya

Program studi Pendidikan Agama Islam merupakan program studi tertua di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Dalam hal komposisi dosen, merupakan program studi yang paling kuat termasuk tebaran keahlian para dosennya serta didukung sejumlah dosen senior bergelar profesor dan doktor yang turut memperkuat program studi Pendidikan Agama Islam.

Keberadaan program studi ini di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan berdasarkan izin operasional yang dikeluarkan Menteri Agama Nomor 81 Tahun 1967, yang peresmiannya dilakukan oleh Sekretaris Jenderal Departemen Agama Republik Indonesia Brigjen A. Manan. Pada tahun 2000 program studi Pendidikan Agama Islam mendapat akreditasi BAN-PT dengan nilai kualifikasi (B) dengan SK Nomor 03579/AK-I-III-012/IAJPBI/VI/2000. Dalam masa lima tahun sejak akreditasi pertama hingga 2005 ini, tentu banyak sekali perubahan terjadi mulai dari kurikulum, sarana dan prasarana belajar hingga komposisi dosen jenjang pendidikan maupun kepangkatannya.

Pada tahun 2008 yang lalu, program studi Pendidikan Agama Islam kembali mengajukan perpanjangan izin penyelenggaraan kepada

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia di Jakarta. Kemudian keluarlah keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor Dj.I/285/2008 tanggal 27 oktober 2008, tentang perpanjangan izin penyelenggaraan Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI), memberikan izin penyelenggaraan program studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dengan masa berlaku selama 5 tahun.

Program studi Pendidikan Agama Islam kembali mengajukan permohonan akreditasi kepada BAN-PT pada tahun 2009, dan selanjutnya dilakukan visitasi oleh tim asesor BAN-PT hingga keluarlah keputusan BAN-PT Nomor 003/BAN-PT/Ak-XII/S1/III/2009, bahwa program studi Pendidikan Agama Islam mendapat akreditasi dengan nilai 347 kualifikasi B.

Program studi Pendidikan Agama Islam selanjutnya mengajukan kembali permohonan akreditasi kepada BAN-PT pada tahun 2014, dan dilakukan visitasi oleh tim asesor BAN-PT hingga keluarlah keputusan BAN-PT tahun 2014 bahwa program studi Pendidikan Agama Islam mendapat akreditasi dengan nilai 320 dengan peringkat Baik Sekali berdasarkan SK BAN-PT Nomor 483/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014.

Program studi Pendidikan Agama Islam selanjutnya mengajukan kembali permohonan akreditasi kepada BAN-PT pada tahun 2021, dan dilakukan visitasi oleh tim asesor BAN-PT hingga keluarlah keputusan BAN-PT tahun 2021, bahwa program studi Pendidikan Agama Islam

mendapat nilai akreditasi 342 dengan kualifikasi B berdasarkan SK BAN-PT Nomor 2122/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2021.

2. Visi dan misi program studi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin

Visi program studi Pendidikan Agama Islam adalah "Berkarakter dan Unggul dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada tingkat ASEAN tahun 2024".

Misi program studi Pendidikan Agama Islam, yakni:

a. Menyelenggarakan pendidikan pada bidang Pendidikan Agama Islam dan ilmu kependidikan dan dilengkapi ilmu kebahasaan, ilmu-ilmu sosial, kewarganegaraan, humaniora berbasis kearifan lokal dan berwawasan global.
b. Mengembangkan riset di bidang Pendidikan Agama Islam dan ilmu-ilmu kependidikan yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran dan kebutuhan masyarakat.
c. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat bidang Pendidikan Agama Islam yang berorientasi pada pengembangan lembaga-lembaga pendidikan dan masyarakat.
d. Melaksanakan tata kerja program studi sarjana strata 1 Pendidikan Agama Islam yang efektif dan efisien.

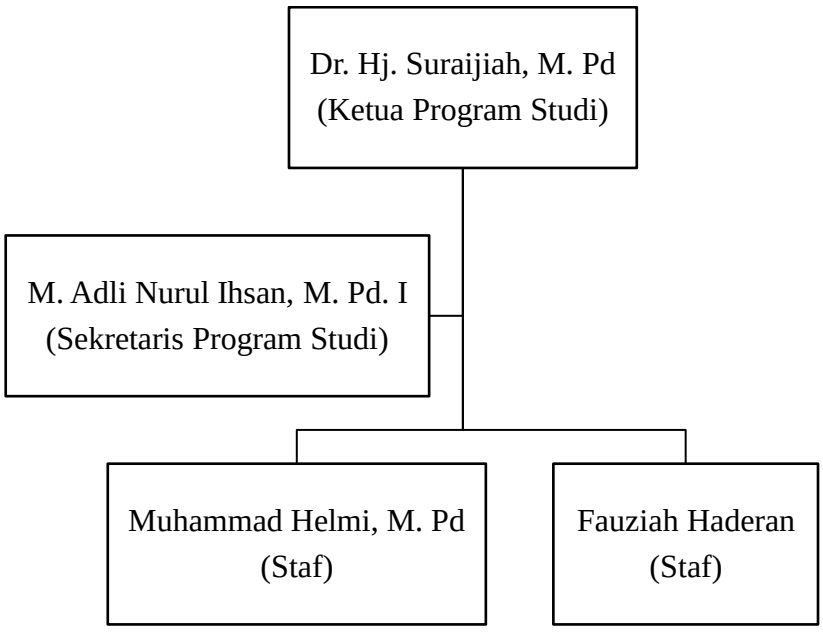
3. Data dosen dan staf program studi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin

Tabel 4.1 Dosen Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin

No	Nama Dosen
1	Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M.Ag
2	Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag
3	Prof. Dr. H. Ridhahani Fidzi, M.Pd
4	Dr. H. Hilmi Mizani, M.Ag
5	Dr. H. Abdul Basir, M.Ag
6	Dr. Hairul Hudaya, M.Ag
7	Dr. Dina Hermina, M.Pd
8	Dr. H. Hamdan, M.Pd
9	Dra. Hj. Mudhiah, M.Ag
10	Drs.H. Murdan, M.Ag
11	Dr. M. Ramli, M.Pd
12	Dr. H. Yahya Mof, M.Pd
13	Dr. H. Suriagiri, M.Pd
14	Dr. H. Surawardi, M.Ag
15	Dra. Hj. Shapiah, M.Pd.I
16	Dr. M. Noor Fuady, M.Ag
17	Drs. H. Haderani, M.Pd.I
18	Dr. Syaiful Bahri Djamarah, M.Ag
19	Muhdi, M.Ag
20	Dr. Muhammad Daud Yahya, M.Ag
21	H. Muhniansyah, M.Pd
22	Dr. H. Hasni Noor, M.Ag
23	Jamal Syarif, M.Ag
24	Dr. H. Fahmi Hamdi, Lc., MA
25	Drs. Humaidy, M.Ag
26	H. Rif'an Syafruddin, Lc., M.Ag

No	Nama Dosen
27	Dr. Raihanah, M.Ag
28	Drs. Muhrin, M.Fil.I
29	Dr. Nuryadin, S.H., S.Ag., M.Ag
30	Dr. Siti Aisyah, M.Ag
31	H. Samsuni, S.Sos., M.AP
32	Miftahul Aula Sa'adah, M.Psi
33	Noor Hasanah, MA
34	Muhammad Ridha, M.Pd
35	Husaini, M.Pd.I
36	Najminnur Hasanatun Nida, M.Pd.I

Tabel 4.2 Struktur Keorganisasian Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin



4. Sarana dan prasarana program studi Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana

No	Sarana	Volume
1	Komputer	3
2	Printer	3
3	Lemari kayu	3
4	Lemari besi	2
5	Lemari plastik	2
6	Meja	6
7	Kursi	12
8	Dispenser	1
9	ATK	~
10	Televisi	1
11	Ruang kuliah	13
12	Kantor HMJ	1
13	Perpustakaan Jurusan	1

B. Penyajian dan Analisis Data

1. Data tentang penggunaan media sosial mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019 konsentrasi Fiqh

Peneliti telah menyebarkan kuesioner/angket secara daring tentang penggunaan media sosial kepada responden, yakni mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019 konsentrasi Fiqh. Adapun hasil dari kuesioner/angket yang disebarkan secara daring sejak 27 Mei 2022 hingga 12 Juni 2022 diperoleh sebanyak 54 responden, yakni sebagai berikut:

Tabel 4.4 Jawaban Kuesioner Responden Tentang Penggunaan Media Sosial

No. Res	Skor Per Butir												Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	5	5	2	1	4	5	5	5	4	5	3	3	47
2	5	5	2	5	3	5	5	4	5	5	5	3	52
3	5	5	2	3	3	4	4	4	5	5	5	2	47
4	5	4	1	1	1	5	5	4	5	4	5	2	42
5	5	4	3	3	3	4	4	4	5	4	4	3	46
6	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	5	1	41
7	5	3	2	3	3	3	3	2	5	4	5	3	41
8	5	5	3	4	1	5	4	4	5	5	5	4	50
9	4	3	2	3	3	2	2	4	5	3	3	3	37
10	4	4	3	2	1	3	3	2	4	4	3	3	36
11	5	5	3	1	3	3	2	3	4	4	3	4	40
12	5	4	3	3	3	4	3	3	5	5	3	3	44
13	4	3	2	1	1	3	3	2	4	4	5	2	34
14	4	4	4	1	1	2	2	2	4	4	4	4	36
15	4	4	3	3	2	3	4	3	5	3	4	4	42
16	4	4	4	1	2	3	2	1	4	5	3	1	34
17	4	3	3	4	1	4	4	3	4	4	3	3	40
18	5	3	3	1	1	4	3	3	5	4	5	4	41
19	4	4	3	3	4	3	1	1	5	4	4	1	37

20	5	5	3	1	1	4	5	5	3	3	3	3	41
21	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	38
22	5	5	2	1	1	4	3	3	4	4	4	3	39
23	5	4	3	3	1	3	3	2	3	4	4	4	39
24	5	4	3	4	2	5	5	5	5	4	3	2	47
25	5	5	4	2	1	4	3	3	5	5	5	5	47
26	4	3	3	4	5	4	3	2	5	4	3	4	44
27	4	3	2	4	1	4	4	3	5	4	4	5	43
28	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	42
29	5	3	3	2	1	3	1	1	4	5	5	3	36
30	5	3	2	4	1	4	3	3	5	4	4	3	41
31	4	3	2	1	2	1	4	3	4	5	4	2	35
32	4	3	1	1	1	4	4	3	5	3	4	1	34
33	5	4	4	4	1	4	3	3	5	4	4	4	45
34	3	4	3	4	2	3	3	3	5	4	4	2	40
35	5	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	2	37
36	4	4	3	4	3	5	5	5	5	4	4	4	50
37	5	5	3	4	2	5	5	5	5	5	3	2	49
38	4	4	3	2	2	4	3	3	3	4	3	2	37
39	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	39
40	4	4	2	3	1	4	3	2	4	4	3	4	38
41	5	3	2	1	1	4	4	4	5	2	4	1	36

42	5	3	3	4	2	5	4	4	5	5	4	1	45
43	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	3	50
44	5	3	4	4	2	2	2	1	5	4	4	5	41
45	4	3	3	3	1	3	3	3	4	4	4	3	38
46	5	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	3	46
47	5	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	44
48	4	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	43
49	5	4	3	3	1	4	4	4	5	4	5	3	45
50	4	3	2	2	1	4	3	2	4	3	3	1	32
51	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	40
52	5	3	4	1	1	5	5	4	4	4	4	3	43
53	5	4	1	1	3	3	2	1	5	4	4	4	37
54	5	3	2	5	1	4	3	2	5	4	3	1	38

Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.5 Frekuensi Jawaban Responden Dalam Penggunaan Whatsapp

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	29	53,70%
2	Sering	23	42,60%
3	Kadang-kadang	2	3,70%
4	Hampir tidak pernah	-	-
5	Tidak pernah	-	-
Total		54	100%

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa mahasiswa yang memilih jawaban selalu dalam penggunaan Whatsapp sebanyak 29 responden dengan persentase sebesar 53,70%, yang memilih jawaban sering sebanyak 23 responden dengan persentase sebesar 42,60%, dan yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 2 responden dengan persentase sebesar 3,70%.

Tabel 4.6 Frekuensi Jawaban Responden Dalam Penggunaan Instagram

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	9	16,67%
2	Sering	24	44,44%
3	Kadang-kadang	21	38,89%
4	Hampir tidak pernah	-	-
5	Tidak pernah	-	-
Total		54	100%

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa yang memilih jawaban selalu dalam penggunaan Instagram sebanyak 9 responden dengan persentase sebesar 16,67%, yang memilih jawaban sering sebanyak 24 responden dengan persentase sebesar 44,44%, dan yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 21 responden dengan persentase sebesar 38,89%.

Tabel 4.7 Frekuensi Jawaban Responden Dalam Penggunaan Facebook

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	6	11,10%
2	Sering	30	55,56%
3	Kadang-kadang	15	27,78%
4	Hampir tidak pernah	3	5,56%
5	Tidak pernah	-	-

Total	54	100%

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa mahasiswa yang memilih jawaban selalu dalam penggunaan Facebook sebanyak 6 responden dengan persentase sebesar 11,10%, yang memilih jawaban sering sebanyak 30 responden dengan persentase sebesar 55,56%, yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 15 responden dengan persentase sebesar 27,78%, dan yang memilih jawaban hampir tidak pernah sebanyak 3 responden dengan persentase sebesar 5,56%.

Tabel 4.8 Frekuensi Jawaban Responden Dalam Penggunaan Tiktok

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	2	3,70%
2	Sering	14	25,93%
3	Kadang-kadang	18	33,33%
4	Hampir tidak pernah	6	11,11%
5	Tidak pernah	14	25,93%
Total		54	100%

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa mahasiswa yang memilih jawaban selalu dalam penggunaan Tiktok sebanyak 2 responden dengan persentase sebesar 3,70%, yang memilih jawaban sering sebanyak 14 responden dengan persentase sebesar 25,93%, yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 18 responden dengan persentase sebesar 33,33%, yang memilih hampir tidak pernah sebanyak 6 responden dengan persentase sebesar 11,11%, dan yang memilih tidak pernah sebanyak 14 responden dengan persentase sebesar 25,93%.

Tabel 4.9 Frekuensi Jawaban Responden Dalam Penggunaan Twitter

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	1	1,85%
2	Sering	3	5,56%
3	Kadang-kadang	15	27,78%
4	Hampir tidak pernah	12	22,22%
5	Tidak pernah	23	42,59%
Total		54	100%

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa mahasiswa yang memilih jawaban selalu dalam penggunaan Twitter sebanyak 1 responden dengan persentase sebesar 1,85%, yang memilih jawaban sering sebanyak 3 responden dengan persentase sebesar 5,56%, yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 15 responden dengan persentase sebesar 27,78%, yang memilih hampir tidak pernah sebanyak 12 responden dengan persentase sebesar 22,22%, dan yang memilih jawaban tidak pernah sebanyak 23 responden dengan persentase sebesar 42,59%.

Tabel 4.10 Frekuensi Jawaban Responden Yang Mengakses Media Sosial Hingga Dua Jam Dalam Sehari

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	10	18,51%
2	Sering	25	46,30%
3	Kadang-kadang	14	25,93%
4	Hampir tidak pernah	4	7,41%
5	Tidak pernah	1	1,85%
Total		54	100%

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa mahasiswa yang memilih jawaban selalu dalam mengakses media sosial hingga dua jam dalam sehari sebanyak 10 responden dengan persentase sebesar 18,51%, yang memilih jawaban sering sebanyak 25 responden dengan persentase sebesar 46,30%, yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 14 responden dengan persentase sebesar 25,93%, yang memilih jawaban hampir tidak pernah sebanyak 4 responden dengan persentase sebesar 7,41%, dan yang memilih jawaban tidak pernah sebanyak 1 responden dengan persentase sebesar 1,85%.

Tabel 4.11 Frekuensi Jawaban Responden Yang Mengakses Media Sosial Hingga Empat Jam Dalam Sehari

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	9	16,67%
2	Sering	14	25,93%
3	Kadang-kadang	22	40,74%
4	Hampir tidak pernah	7	12,96%
5	Tidak pernah	2	3,70%
Total		54	100%

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa mahasiswa yang memilih jawaban selalu dalam mengakses media sosial hingga empat jam dalam sehari sebanyak 9 responden dengan persentase sebesar 16,67%, yang memilih jawaban sering sebanyak 14 responden dengan persentase sebesar 25,93%, yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 22 responden dengan persentase sebesar 40,74%, yang memilih jawaban hampir tidak pernah sebanyak 7 responden dengan persentase sebesar 12,96%, dan yang

memilih jawaban tidak pernah sebanyak 2 responden dengan persentase sebesar 3,70%.

Tabel 4.12 Frekuensi Jawaban Responden Yang Mengakses Media Sosial Setiap Waktu (Lebih Dari Empat Jam Dalam Sehari)

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	6	11,11%
2	Sering	12	22,22%
3	Kadang-kadang	21	38,89%
4	Hampir tidak pernah	10	18,52%
5	Tidak pernah	5	9,26%
Total		54	100%

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa mahasiswa yang memilih jawaban selalu dalam mengakses media sosial setiap waktu (lebih dari empat jam dalam sehari) sebanyak 6 responden dengan persentase sebesar 11,11%, yang memilih jawaban sering sebanyak 12 responden dengan persentase sebesar 22,22%, yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 21 responden dengan persentase sebesar 38,89%, yang memilih jawaban hampir tidak pernah sebanyak 10 responden dengan persentase sebesar 18,52%, dan yang memilih jawaban tidak pernah sebanyak 5 responden dengan persentase sebesar 9,26%.

Tabel 4.13 Frekuensi Jawaban Responden Yang Berkomunikasi Dengan Temannya Lewat Media Sosial

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	28	51,85%
2	Sering	22	40,74%
3	Kadang-kadang	4	7,41%
4	Hampir tidak pernah	-	-

5	Tidak pernah	-	-
Total		54	100%

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa mahasiswa yang memilih jawaban selalu dalam berkomunikasi dengan teman lewat media sosial sebanyak 28 responden dengan persentase sebesar 51,85%, yang memilih jawaban sering sebanyak 22 responden dengan persentase sebesar 40,74%, dan yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 4 responden dengan persentase sebesar 7,41%.

Tabel 4.14 Frekuensi Jawaban Responden Yang Mengakses Media Sosial Untuk Hiburan

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	13	24,08%
2	Sering	33	61,11%
3	Kadang-kadang	7	12,96%
4	Hampir tidak pernah	1	1,85%
5	Tidak pernah	-	-
Total		54	100%

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa mahasiswa yang memilih jawaban selalu dalam mengakses media sosial untuk hiburan sebanyak 13 responden dengan persentase sebesar 24,08%, yang memilih jawaban sering sebanyak 33 responden dengan persentase sebesar 61,11%, yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 7 responden dengan persentase sebesar 12,96%, dan yang memilih jawaban hampir tidak pernah sebanyak 1 responden dengan persentase sebesar 1,85%.

Tabel 4.15 Frekuensi Jawaban Responden Yang Mengakses Media Sosial Untuk Belajar

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	12	22,22%
2	Sering	25	46,30%
3	Kadang-kadang	17	31,48%
4	Hampir tidak pernah	-	-
5	Tidak pernah	-	-
Total		54	100%

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui bahwa mahasiswa yang memilih jawaban selalu dalam mengakses media sosial untuk belajar sebanyak 12 responden dengan persentase sebesar 22,22%, yang memilih jawaban sering sebanyak 25 responden dengan persentase sebesar 46,30%, dan yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 17 responden dengan persentase sebesar 31,48%.

Tabel 4.16 Frekuensi Jawaban Responden Yang Mengakses Media Sosial Untuk Berdagang/Jual Beli

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	3	5,56%
2	Sering	13	24,07%
3	Kadang-kadang	21	38,89%
4	Hampir tidak pernah	9	16,67%
5	Tidak pernah	8	14,81%
Total		54	100%

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui bahwa mahasiswa yang memilih jawaban selalu dalam mengakses media sosial untuk berdagang/jual beli sebanyak 3 responden dengan persentase sebesar 5,56%,

yang memilih jawaban sering sebanyak 13 responden dengan persentase sebesar 24,07%, yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 21 responden dengan persentase sebesar 38,89%, yang memilih jawaban hampir tidak pernah sebanyak 9 responden dengan persentase sebesar 16,67%, dan yang memilih jawaban tidak pernah sebanyak 8 responden dengan persentase sebesar 14,81%.

2. Data tentang pelaksanaan ibadah shalat lima waktu mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019 konsentrasi Fiqh

Peneliti telah menyebarkan kuesioner/angket secara daring tentang pelaksanaan ibadah shalat lima waktu kepada responden, yakni mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019 konsentrasi Fiqh. Adapun hasil dari kuesioner/angket yang disebarkan secara daring sejak 27 Mei 2022 hingga 12 Juni 2022 diperoleh sebanyak 54 responden, yakni sebagai berikut:

Tabel 4.17 Jawaban Kuesioner Responden Tentang Pelaksanaan Ibadah Shalat Lima Waktu

No. Res	Skor Per Butir												Total Skor
	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	5	4	5	3	3	3	3	3	3	3	5	3	43
2	4	2	5	3	2	3	2	4	5	5	2	3	40
3	5	4	4	3	2	4	2	4	2	2	5	2	39
4	3	5	3	3	3	4	2	3	4	2	4	4	40

5	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	5	3	41
6	5	5	5	4	3	4	4	4	4	3	5	4	50
7	5	4	5	4	3	4	3	5	3	3	4	4	47
8	5	4	5	3	2	3	2	5	4	2	5	5	45
9	5	4	5	3	3	2	3	4	4	3	5	5	46
10	4	3	5	4	3	3	3	5	4	5	5	5	49
11	4	4	4	3	2	3	3	5	3	3	5	4	43
12	3	3	3	3	4	3	3	5	5	5	3	3	43
13	5	4	5	5	3	3	4	5	5	4	4	4	51
14	5	5	5	4	3	4	3	4	3	3	5	4	48
15	5	5	5	4	4	4	3	5	4	2	5	5	51
16	5	5	5	3	3	3	3	5	5	3	5	5	50
17	5	4	4	4	2	4	3	5	4	3	5	3	46
18	5	5	5	4	4	3	3	4	3	3	5	5	49
19	5	3	5	3	2	3	3	3	2	5	5	5	44
20	5	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	37
21	5	4	5	5	4	5	4	5	5	3	5	5	55
22	5	5	5	3	3	3	3	5	4	5	5	5	51
23	5	5	5	4	2	4	3	5	3	4	5	5	50
24	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	5	5	43
25	5	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	44
26	4	3	4	3	2	3	3	5	5	4	4	5	45

27	5	5	5	4	3	3	3	5	3	3	5	5	49
28	4	3	5	3	3	3	3	4	4	4	5	5	46
29	5	5	5	4	4	4	4	1	5	4	5	4	50
30	4	3	5	3	4	4	3	5	4	3	5	4	47
31	4	4	5	4	3	3	3	5	5	4	4	4	48
32	5	4	5	4	3	4	3	4	3	4	5	5	49
33	5	4	5	4	3	4	3	5	4	4	5	5	51
34	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	35
35	4	4	4	3	2	3	3	4	3	2	4	4	40
36	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	5	4	39
37	5	4	5	3	3	3	3	5	5	4	5	4	49
38	5	5	5	3	2	3	2	4	3	3	5	5	45
39	5	5	5	4	5	4	4	5	5	3	3	3	51
40	4	5	5	3	3	4	2	4	3	3	4	3	43
41	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	54
42	5	5	5	3	2	3	2	5	5	5	5	4	49
43	5	5	5	3	3	3	3	5	3	3	5	4	47
44	5	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	39
45	4	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	43
46	4	3	5	3	3	3	3	3	2	2	4	3	38
47	5	5	5	4	3	4	3	5	3	2	5	5	49
48	4	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3	40

49	5	5	5	4	3	4	3	4	3	3	4	4	47
50	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	52
51	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	37
52	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	56
53	5	4	5	3	3	3	2	4	4	3	5	5	46
54	5	5	5	3	2	3	3	5	5	4	4	3	47

Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.18 Frekuensi Jawaban Responden Yang Rutin Melaksanakan Ibadah Shalat Lima Waktu

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	36	66,66%
2	Sering	15	27,78%
3	Kadang-kadang	3	5,56%
4	Hampir tidak pernah	-	-
5	Tidak pernah	-	-
Total		54	100%

Berdasarkan tabel 4.18 dapat diketahui bahwa mahasiswa yang memilih jawaban selalu rutin melaksanakan ibadah shalat lima waktu sebanyak 36 responden dengan persentase sebesar 66,66%, yang memilih jawaban sering sebanyak 15 responden dengan persentase sebesar 27,78%, yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 3 responden dengan persentase sebesar 5,56%.

Tabel 4.19 Frekuensi Jawaban Responden Yang Tidak Melaksanakan Sebagian Ibadah Shalat Lima Waktu

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	-	-
2	Sering	1	1,85%
3	Kadang-kadang	16	29,63%
4	Hampir tidak pernah	17	31,48%
5	Tidak pernah	20	37,04%
Total		54	100%

Berdasarkan tabel 4.19 dapat diketahui bahwa mahasiswa yang memilih jawaban sering tidak melaksanakan sebagian ibadah shalat lima waktu sebanyak 1 responden dengan persentase sebesar 1,85%, yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 16 responden dengan persentase sebesar 29,63%, yang memilih jawaban hampir tidak pernah sebanyak 17 responden dengan persentase sebesar 31,48%, dan yang memilih jawaban tidak pernah sebanyak 20 responden dengan persentase sebesar 37,04%.

Tabel 4.20 Frekuensi Jawaban Responden Yang Tidak Melaksanakan Ibadah Shalat Lima Waktu

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	-	-
2	Sering	-	-
3	Kadang-kadang	8	14,81%
4	Hampir tidak pernah	9	16,67%
5	Tidak pernah	37	68,52%
Total		54	100%

Berdasarkan tabel 4.20 dapat diketahui bahwa mahasiswa yang memilih jawaban kadang-kadang tidak melaksanakan ibadah shalat lima

waktu sebanyak 8 responden dengan persentase sebesar 14,81%, yang memilih jawaban hampir tidak pernah sebanyak 9 responden dengan persentase sebesar 16,67%, dan yang memilih jawaban tidak pernah sebanyak 37 responden dengan persentase sebesar 68,52%.

Tabel 4.21 Frekuensi Jawaban Responden Yang Melaksanakan Ibadah Shalat Lima Waktu Tepat Pada Waktunya

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	3	5,56%
2	Sering	19	35,18%
3	Kadang-kadang	32	59,26%
4	Hampir tidak pernah	-	-
5	Tidak pernah	-	-
Total		54	100%

Berdasarkan tabel 4.21 dapat diketahui bahwa mahasiswa yang memilih jawaban selalu melaksanakan ibadah shalat lima waktu tepat pada waktunya sebanyak 3 responden dengan persentase sebesar 5,56%, yang memilih jawaban sering sebanyak 19 responden dengan persentase sebesar 35,18%, yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 32 responden dengan persentase sebesar 59,26%.

Tabel 4.22 Frekuensi Jawaban Responden Yang Melaksanakan Ibadah Shalat Lima Waktu Tidak Tepat Pada Waktunya (Menunda-nunda Shalat)

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	-	-
2	Sering	15	27,78%
3	Kadang-kadang	29	53,70%
4	Hampir tidak pernah	9	16,67%
5	Tidak pernah	1	1,85%

Total	54	100%

Berdasarkan tabel 4.22 dapat diketahui bahwa mahasiswa yang memilih jawaban sering melaksanakan ibadah shalat lima waktu tidak tepat pada waktunya sebanyak 15 responden dengan persentase sebesar 27,78%, yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 29 responden dengan persentase sebesar 53,70%, yang memilih jawaban hampir tidak pernah sebanyak 9 responden dengan persentase sebesar 16,67%, dan yang memilih jawaban tidak pernah sebanyak 1 responden dengan persentase sebesar 1,85%.

Tabel 4.23 Frekuensi Jawaban Responden Yang Segera Bersiap Untuk Melaksanakan Ibadah Shalat Lima Waktu Saat Adzan Berkumandang

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	2	3,70%
2	Sering	18	33,34%
3	Kadang-kadang	32	59,26%
4	Hampir tidak pernah	2	3,70%
5	Tidak pernah	-	-
Total		54	100%

Berdasarkan tabel 4.23 dapat diketahui bahwa mahasiswa yang memilih jawaban selalu segera bersiap untuk melaksanakan ibadah shalat lima waktu saat adzan berkumandang sebanyak 2 responden dengan persentase sebesar 3,70%, yang memilih jawaban sering sebanyak 18 responden dengan persentase sebesar 33,34%, yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 32 responden dengan persentase sebesar 59,26%,

dan yang memilih jawaban hampir tidak pernah sebanyak 2 responden dengan persentase sebesar 3,70%.

Tabel 4.24 Frekuensi Jawaban Responden Yang Ketika Adzan Berkumandang Masih Mengakses Media Sosial Sehingga Menunda Pelaksanaan Shalatnya

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	-	-
2	Sering	11	20,37%
3	Kadang-kadang	35	64,82%
4	Hampir tidak pernah	8	14,81%
5	Tidak pernah	-	-
Total		54	100%

Berdasarkan tabel 4.24 dapat diketahui bahwa mahasiswa yang memilih jawaban sering ketika adzan berkumandang masih mengakses media sosial sehingga menunda pelaksanaan shalatnya sebanyak 11 responden dengan persentase sebesar 20,37%, yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 35 responden dengan persentase sebesar 64,82%, dan yang memilih jawaban hampir tidak pernah sebanyak 8 responden dengan persentase sebesar 14,81%.

Tabel 4.25 Frekuensi Jawaban Responden Yang Mengerjakan Shalat Dengan Tuma'ninah (Tidak Terburu-buru)

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	27	50%
2	Sering	18	33,34%
3	Kadang-kadang	8	14,81%
4	Hampir tidak pernah	-	-
5	Tidak pernah	1	1,85%
Total		54	100%

Berdasarkan tabel 4.25 dapat diketahui bahwa mahasiswa yang memilih jawaban selalu mengerjakan shalat dengan tuma'ninah sebanyak 27 responden dengan persentase sebesar 50%, yang memilih jawaban sering sebanyak 18 responden dengan persentase sebesar 33,34%, yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 8 responden dengan persentase sebesar 14,81%, dan yang memilih jawaban tidak pernah sebanyak 1 responden dengan persentase sebesar 1,85%.

Tabel 4.26 Frekuensi Jawaban Responden Yang Mengerjakan Shalat Dengan Terburu-buru (Tanpa Tuma'ninah)

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	-	-
2	Sering	4	7,41%
3	Kadang-kadang	19	35,19%
4	Hampir tidak pernah	17	31,48%
5	Tidak pernah	14	25,92%
Total		54	100%

Berdasarkan tabel 4.26 dapat diketahui bahwa mahasiswa yang memilih jawaban sering mengerjakan shalat dengan terburu-buru sebanyak 4 responden dengan persentase sebesar 7,41%, yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 19 responden dengan persentase sebesar 35,19%, yang memilih jawaban hampir tidak pernah sebanyak 17 responden dengan persentase sebesar 31,48%, dan yang memilih jawaban tidak pernah sebanyak 14 responden dengan persentase sebesar 25,92%.

Tabel 4.27 Frekuensi Jawaban Responden Yang Kurangnya Konsentrasi Saat Shalat Setelah Bermain Media Sosial Sehingga Lupa Sudah Berapa Rakaat Shalat Yang Telah Dikerjakan

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	-	-
2	Sering	8	14,81%
3	Kadang-kadang	25	46,30%
4	Hampir tidak pernah	14	25,93%
5	Tidak pernah	7	12,96%
Total		54	100%

Berdasarkan tabel 4.27 dapat diketahui bahwa mahasiswa yang memilih jawaban sering kurangnya konsentrasi saat shalat setelah bermain media sosial sehingga lupa sudah berapa rakaat shalat yang telah dikerjakan sebanyak 8 responden dengan persentase sebesar 14,81%, yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 25 responden dengan persentase sebesar 46,30%, yang memilih jawaban hampir tidak pernah sebanyak 14 responden dengan persentase sebesar 25,93%, dan yang memilih jawaban tidak pernah sebanyak 7 responden dengan persentase sebesar 12,96%.

Tabel 4.28 Frekuensi Jawaban Responden Yang Sering Mengakses Media Sosial Tetapi Tidak Lupa Untuk Melaksanakan Ibadah Shalat Lima Waktu

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	33	61,11%
2	Sering	14	25,93%
3	Kadang-kadang	6	11,11%
4	Hampir tidak pernah	1	1,85%
5	Tidak pernah	-	-
Total		54	100%

Berdasarkan tabel 4.28 dapat diketahui bahwa mahasiswa yang memilih jawaban selalu perihal sering mengakses media sosial tetapi tidak lupa untuk melaksanakan ibadah shalat lima waktu sebanyak 33 responden dengan persentase sebesar 61,11%, yang memilih jawaban sering sebanyak 14 responden dengan persentase sebesar 25,93%, yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 6 responden dengan persentase sebesar 11,11%, dan yang memilih jawaban hampir tidak pernah sebanyak 1 responden dengan persentase sebesar 1,85%.

Tabel 4.29 Frekuensi Jawaban Responden Yang Keasyikan Bermain Media Sosial Sehingga Lupa Melaksanakan Ibadah Shalat Lima Waktu

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Selalu	-	-
2	Sering	1	1,85%
3	Kadang-kadang	15	27,78%
4	Hampir tidak pernah	17	31,48%
5	Tidak pernah	21	38,89%
Total		54	100%

Berdasarkan tabel 4.29 dapat diketahui bahwa mahasiswa yang memilih jawaban sering perihal keasyikan bermain media sosial sehingga lupa melaksanakan ibadah shalat lima waktu sebanyak 1 responden dengan persentase sebesar 1,85%, yang memilih jawaban kadang-kadang sebanyak 15 responden dengan persentase sebesar 27,78%, yang memilih jawaban hampir tidak pernah sebanyak 17 responden dengan persentase sebesar 31,48%, dan yang menjawab tidak pernah sebanyak 21 responden dengan persentase sebesar 38,89%.

3. Pengujian validitas dan realibilitas instrumen

   a. Pengujian validitas instrumen

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *pearson product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Apabila rhitung > rtabel maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika rhitung < rtabel maka butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Untuk nilai rtabel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus df, maka didapatkan rtabel dalam penelitian ini ialah 0,268 (df = n-2) dengan taraf signifikansi 5%. Adapun hasil pengujian validitas terhadap 24 pernyataan dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

Tabel 4.30 Hasil Pengujian Validitas Instrumen

No. Butir Instrumen	Koefisien Korelasi	Keterangan
1	0,273	Valid
2	0,114	Tidak valid
3	0,232	Tidak valid
4	0,171	Tidak valid
5	-0,039	Tidak valid
6	0,516	Valid
7	0,443	Valid
8	0,373	Valid
9	0,254	Tidak valid
10	0,259	Tidak valid
11	0,257	Tidak valid
12	0,183	Tidak valid
13	0,404	Valid

14	0,271	Valid
15	0,443	Valid
16	0,356	Valid
17	0,252	Tidak valid
18	0,364	Valid
19	0,224	Tidak valid
20	0,392	Valid
21	0,308	Valid
22	0,105	Tidak valid
23	0,386	Valid
24	0,350	Valid

Berdasarkan tabel 4.30 dapat diketahui bahwa dari 24 pernyataan, terdapat 13 pernyataan yang valid yakni butir instrumen nomor 1, 6, 7, 8, 13, 14, 15, 16, 18, 20, 21, 23, dan 24. Sedangkan yang tidak valid terdapat 11 pernyataan yakni butir instrumen nomor 2, 3, 4, 5, 9, 10, 11, 12, 17, 19, dan 22.

b. Pengujian realibilitas instrumen

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *cronbach alpha*, dengan hasil sebagai berikut:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,470	24

Tabel 4.31 Kriteria Realibilitas Instrumen

r_i	Kategori
0,81 - 1,00	Sangat reliabel
0,61 - 0,80	Reliabel
0,41 - 0,60	Cukup reliabel

0,21 - 0,40	Kurang reliabel
0,00 - 0,20	Tidak reliabel

Berdasarkan tabel 4.31 dapat dikatakan bahwa instrumen yang ada dalam penelitian ini cukup reliabel (0,470).

4. Pengujian normalitas data

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, hendaknya diuji normalitas nya terlebih dahulu. Jika data setiap variabel terdistribusi normal maka pengujian hipotesis menggunakan statistik parametris. Sebaliknya, jika data setiap variabel tidak terdistribusi normal maka pengujian hipotesis menggunakan statistik non parametris. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Chi Kuadrat untuk mengetahui normalitas suatu data, yakni dengan rumus sebagai berikut:

$$X_h = \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

a. Pengujian normalitas data penggunaan media sosial

Tabel 4.32 Hasil Pengujian Normalitas Data Penggunaan Media Sosial

Interval	f_o	f_h	X_h
9 - 10	5	3,2	1,00
11 - 12	7	7,9	0,10
13 - 14	15	12,8	0,39
15 - 16	11	13,6	0,49
17 - 18	7	9,5	0,66
19 - 20	9	4,4	4,8
21 - 22	0	1,3	1,32
Total	54		8,85

Berdasarkan tabel 4.32 dapat diketahui bahwa Chi Kuadrat hitungnya ialah 8,85. Sedangkan Chi Kuadrat tabelnya adalah 12,592 (dk = 7 – 1) dengan taraf signifikansi 5%. Karena Chi Kuadrat hitung lebih kecil dari Chi Kuadrat tabel, maka data penggunaan media sosial terdistribusi normal.

b. Pengujian normalitas data pelaksanaan ibadah shalat lima waktu

Tabel 4.33 Hasil Pengujian Normalitas Data Pelaksanaan Ibadah Shalat Lima Waktu

Interval	f_o	f_h	X_h
27 - 29	3	1,8	0,78
30 - 32	7	6,4	0,06
33 - 35	10	13,1	0,74
36 - 38	14	15,7	0,19
39 - 41	16	11	2,31
42 - 44	4	4,5	0,05
45 - 47	0	1,1	1,06
Total	54		5,18

Berdasarkan tabel 4.33 dapat diketahui bahwa Chi Kuadrat hitungnya ialah 5,18. Sedangkan Chi Kuadrat tabelnya adalah 12,592 (dk = 7 – 1) dengan taraf signifikansi 5%. Karena Chi Kuadrat hitung lebih kecil dari Chi Kuadrat tabel, maka data penggunaan media sosial terdistribusi normal.

5. Pengujian hipotesis

Rumusan dari hipotesis yang diajukan ialah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan media sosial terhadap

pelaksanaan ibadah shalat lima waktu mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019 konsentrasi Fiqh.

Hipotesisnya ialah:

$H_0 = \mu = 0$ (Tidak terdapat hubungan)

$H_a = \mu \neq 0$ (Terdapat hubungan)

Untuk pengujian hipotesisnya menggunakan teknik korelasi *pearson product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n(\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2\}\{n(\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2\}}}$$

$$r_{hitung} = \frac{54(28962) - (793)(1977)}{\sqrt{\{54(12101) - (793)^2\}\{54(73249) - (1977)^2\}}}$$

$$r_{hitung} = \frac{1563948 - 1567761}{\sqrt{\{653454 - 628849\}\{3955446 - 3908529\}}}$$

$$r_{hitung} = \frac{-3813}{\sqrt{\{24605\}\{46917\}}}$$

$$r_{hitung} = \frac{-3813}{\sqrt{1154392785}} = \frac{-3813}{33976{,}356}$$

$$r_{hitung} = -0{,}112$$

Nilai r_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai r_{tabel}, yakni df = n – 2 dengan taraf signifikansi 5%. Nilai dari r_{tabel} ialah 0,268, sedangkan nilai r_{hitung}nya ialah -0,112. Ketentuannya bila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel}, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Sebaliknya, jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel}, maka Ha diterima dan Ho ditolak.

Berdasarkan ketentuan diatas, dikarenakan nilai r_{hitung} (-0,112) lebih kecil dari r_{tabel} (0,268), maka **Ho diterima** dan **Ha ditolak**. Jadi

tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan media sosial terhadap pelaksanaan ibadah shalat lima waktu mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019 konsentrasi Fiqh.

C. Hasil Analisis Data

Berdasarkan analisis diatas, maka terdapat tiga pembahasan yang akan dibahas, yakni:

1. Penggunaan media sosial mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019 konsentrasi Fiqh

   Hipotesis yang menyatakan bahwa penggunaan media sosial mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019 konsentrasi Fiqh paling rendah 60% dari yang diharapkan dapat diterima. Adapun hasil perhitungan terhadap data sampel yang diperoleh, diketahui bahwa nilai penggunaan media sosial mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019 konsentrasi Fiqh ialah 73,4% dari 100%, yakni dengan skor 793 dari 1080. Bisa dikatakan bahwa penggunaan media sosial mahasiswa dikategorikan tinggi.

2. Pelaksanaan ibadah shalat lima waktu mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019 konsentrasi Fiqh

   Hipotesis yang menyatakan bahwa pelaksanaan ibadah shalat lima waktu mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019 konsentrasi Fiqh paling rendah 75% dari yang diharapkan dapat diterima. Adapun hasil perhitungan terhadap data sampel yang diperoleh, diketahui bahwa nilai pelaksanaan ibadah shalat lima waktu

mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019 konsentrasi Fiqh ialah sebesar 81,4% dari 100%, yakni dengan skor 1977 dari 2430. Bisa dikatakan bahwa pelaksanaan ibadah shalat lima waktu mahasiswa dikategorikan sangat tinggi.

3. Implikasi penggunaan media sosial terhadap pelaksanaan ibadah shalat lima waktu pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019 konsentrasi Fiqh

    Hasil dari analisis diatas menyebutkan bahwa tidak ada/terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan media sosial dengan pelaksanaan ibadah shalat lima waktu pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019 konsentrasi Fiqh.

    Ada beberapa hal yang menyebabkan kenapa penggunaan media sosial disini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pelaksanaan ibadah shalat lima waktu, salah satunya ialah latar belakang pendidikan seseorang. Latar belakang pendidikan seseorang memiliki andil yang cukup tinggi dalam membuat pelaksanaan ibadah shalat lima waktu mahasiswa Pendidikan Agama Islam tidak terpengaruh oleh penggunaan media sosial.